

KLHK Intensifkan Patroli Terpadu Karhutla

KEMENTERIAN Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mengintensifkan patroli terpadu untuk pencegahan dan penanganan kebakaran hutan dan lahan (karhutla).

Plt Direktur Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan KLHK, Raffles B Panjaitan, mengatakan pihaknya menggen-carkan patroli mengingat sebagian besar wilayah Indonesia sudah memasuki kemarau.

“Patroli terpadu dilaksanakan di provinsi-provinsi rawan karhutla, antara lain di se-

jumlah kabupaten di Sumatra dan Kalimantan,” ujar Raffles, kemarin.

Berdasarkan data satelit NOAA (per 13 Juli), jumlah ter-pantau sebanyak 32 titik panas tersebar di Riau, Jambi, Sumatra Selatan, Lampung, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan Jawa Barat.

Secara kumulatif sejak 1 Januari hingga 13 Juli 2019, tercatat ada 646 titik panas di berbagai daerah. Berdasarkan luasan-nya, karhutla sepanjang tahun ini (data Januari-Mei 2019) ter-

catat 42.740 hektare.

Raffles juga menyampaikan, hingga kini sudah lima provinsi yang telah menetapkan status kedaruratan bencana karhutla. Penetapan dilakukan peme-rintah daerah agar antisipasi dilakukan sejak dini. Lima provinsi itu ialah Riau, Kaliman-tan Barat, Sumatra Selatan, Kalimantan Tengah, dan Kali-mantan Selatan.

Meluas

Karhutla yang terus meluas di sejumlah titik di Kabupaten

Flores Timur, NTT, menyisa-kan kekecewaan warga terkait lambannya sikap pemerin-tah daerah. Tak hanya itu, kebakaran juga menyebabkan ribuan tanaman mente serta tanaman perkebunan lainnya seperti jati dan mahoni juga ikut hangus.

Sejumlah titik panas juga mu-lai bermunculan di Kabupaten Sumba Timur, NTT. Kepala Sta-siun Meteorologi Umu Mehang Kunda Sumba Timur, Elias La-mahelu, menjelaskan dua titik panas terdapat di Kecamatan

Haharu. Namun, dia belum me-mastikan titik panas itu apakah berada di area taman nasional atau di ladang masyarakat.

Puluhan desa di 17 kecamat-an di Kabupaten Majalengka, Jawa Barat, juga dipetakan rawan karhutla. Warga diimbau untuk tidak membuka lahan de-ngan cara membakar. “Daerah paling rawan kebakaran hutan di Kecamatan Bantarujeg dan Kecamatan Majalengka,” kata Kepala Pelaksana BPBD Kabupa-ten Majalengka, Agus Permana. (Dhk/UL/PO/RF/FB/X-11)

